

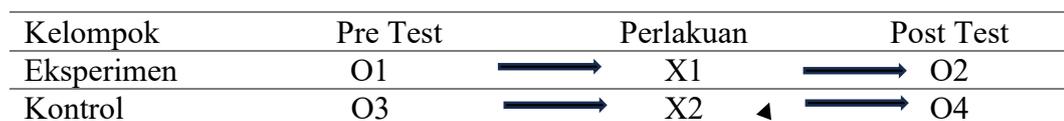
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen semu atau *quasy experimental*. Penelitian eksperimen semu adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan, yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut akan tetapi tidak dapat mengontrol seluruh variabel luar

Peneliti akan mengelompokkan kelompok responden menjadi dua. Kelompok I yaitu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan yaitu diberikan relaksasi Benson, kelompok II yaitu kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan relaksasi Benson, Pada kedua kelompok mendapatkan terapi farmakologi yang sama. sesuai SOP SMF obgyn RSUD Wates, Selanjutnya peneliti akan melakukan pengukuran skor nyeri sebelum dan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan skala nyeri *numeric rating scale*, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi terapi



Gambar 7. Desain Penelitian

Keterangan

- 01 : Skor nyeri sebelum dilakukan relaksasi Benson pada kelompok eksperimen
- X1 : Perlakuan terapi farmakologis & relaksasi Benson
- X2 : Perlakuan terapi farmakologis tanpa relaksasi Benson
- 02 : Skor nyeri setelah dilakukan relaksasi Benson pada kelompok Eksperimen
- O3 : Skor nyeri pre test tanpa perlakuan pada kelompok kontrol
- 04 : Skor nyeri post test tanpa perlakuan pada kelompok kontrol

Prosedur ini disusun agar sistematis dan memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai rencana penelitian serta aman bagi partisipan. Jika ada yang perlu dikoreksi atau ditambahkan, silahkan informasikan

Adapun langkah-langkah rancangan desain ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan responden, yaitu menentukan ibu post persalinan *sectio caesarea*.
2. Melakukan pretest / pengukuran skor nyeri 1 jam post SC baik pada ibu kelompok kontrol dan perlakuan.
3. Melakukan intervensi dengan cara memperdengarkan video relaksasi Benson pada ibu kelompok perlakuan selama 10-15 menit dan kemudian setelah selesai diperdengarkan, selanjutnya mengukur skor nyeri post test dan dilakukan pendokumentasian.
4. Melakukan dokumentasi pada lembar ceklist .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu post *sectio caesarea*. Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu post persalinan *sectio caesarea* yang ada di RSUD Wates.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel, metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dalam penelitian ini adalah ibu post operasi *sectio caesarea* di

bangsal Kalibiru Lor RSUD Wates yang memenuhi kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *non random sampling* atau *non probability sampling* khususnya *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel atau responden didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berikut adalah kriteria sampel pada penelitian ini:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu bersedia menjadi responden
- 2) Ibu post operasi *sectio caesarea* yang rawat inap di kelas 2 dan 3

b. Kriteria eksklusinya adalah :

- 1) Ibu dengan kegawatdaruratan obstetri
- 2) Ibu menggunakan obat analgetik secara rutin
- 3) Ibu dengan gangguan kejiwaan

Purposive sampling merupakan sebuah metode *non randoms sampling* dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Misalnya hendak dicoba riset tentang mutu santapan, hingga sumber informasinya merupakan orang yang pakar dalam bidang santapan. Bila melaksanakan riset tentang politik hingga yang jadi ilustrasi merupakan orang yang pakar dalam bidang politik.. Ilustrasi ini lebih

sesuai digunakan buat riset kualitatif ataupun penelitian- penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi.²⁵

2. Besar sampel

Cara menghitung besar sampel menggunakan rumus Penentuan besar sampel dalam penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dalam Nursalam²¹ sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (0,1)

Jadi :

$$n = \frac{30}{1 + 30 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{30}{1,3}$$

$$n = 23,07 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan sampel sebanyak 23,07 sampel. Pengambilan sampel dengan ditambah 10% untuk mengantisipasi terjadinya *drop out*, sehingga peneliti mendapatkan jumlah sampel sebesar 25,37 responden dibulatkan 26 ,dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi 13 pasien dan kelompok kontrol 13 pasien.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2025 di Bangsal Kalibiru Lor RSUD Wates Kulon Progo. Bangsal Kalibiru Lor merupakan bangsal khusus kebidanan dan penyakit kandungan.

D. Variabel Penelitian dan Aspek yang Diteliti / Diamati

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen yaitu terapi relaksasi Benson.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu skor nyeri pasien post *sectio caesarea*.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian yang dilakukan ini adalah karakteristik, usia tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel independen				
Metode relaksasi benson dengan bantuan video	Pemberian relaksasi benson dengan video yang sudah direkam sebelumnya dan diperdengarkan untuk dilakukan oleh responden pasien <i>post sectio caesarea</i> yang diperdengarkan selama 10 - 15 menit.	Metode audiovisu al relaksasi benson	1. terapi farmakologis & relaksasi Benson 2. terapi farmakologis tanpa relaksasi Benson	Nominal
Variabel dependen				
Skor nyeri	Jawaban responden atas skor nyeri yang diakibatkan karena kerusakan jaringan akibat tindakan pembedahan pada ibu <i>post sectio caesarea</i> . Pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan setelah diberikan terapi farmakologi dan relaksasi Benson kelompok eksperimen, maupun terapi farmakologi tanpa relaksasi Benson pada kelompok kontrol.	Lembar observasi skala numerik	Tingkat Nyeri 0-10	Rasio
Variabel luar				
usia	Lamanya seseorang hidup dihitung sejak dilahirkan sampai dilakukan penelitian.	Form Data Diri dalam angket kuesioner	1. <30 tahun 2. 21-34 tahun 3. Lebih dari 34 tahun	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang dimiliki ibu <i>post Sectio Caesarea</i>	Form Data Diri dalam angket kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan yang dimiliki ibu <i>post sectio Caesarea</i>	Form Data Diri dalam angket kuesioner	1. bekerja 2. tidak bekerja	Ordinal
Paritas	Banyaknya kelahiran baik hidup maupun mati, setelah umur kehamilan ≥ 28 minggu	Form Data Diri dalam angket kuesioner	1. primipara 2. Multipara	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari skor skor nyeri yang diperoleh langsung dari responden kelompok perlakuan, sedangkan data sekunder didapat dari rekam medis ibu meliputi identitas dan riwayat obstetri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data karakteristik dan skor nyeri dilakukan oleh penulis dan team dengan menggunakan checklist berupa lembar observasi skor nyeri. Team terdiri dari 14 bidan yang bertugas di Bangsal Kalibiru Lor yang sebelumnya sudah diberikan pengarahan tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar bantuan pengamatan skor nyeri

Instrumen yang digunakan untuk menentukan skor nyeri menggunakan lembar bantuan skor nyeri berdasar skala *numeric rating scale* 1-10 sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.

2. Video terapi relaksasi Benson

Bahan penelitian relaksasi Benson dalam penelitian ini menggunakan video relaksasi Benson.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Skala numerik merupakan pengukur skala nyeri yang sudah baku menurut Andarmoyo¹⁰ sehingga pada penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

I. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengumpulan artikel/ jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, dan konsultasi dengan dosen pembimbing..
 - b. Menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing, dan seminar proposal penelitian.
 - c. Melakukan pengajuan permohonan izin studi pendahuluan dan *ethical clearance* di RSUD Wates.
 - d. Mengurus izin penelitian di RSUD Wates serta menyelesaikan persyaratan administratif.
 - e. Melakukan seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
 - f. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian meliputi *Informed consent* dan lembar kuesioner.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi
Setelah pasien 2 jam post operasi dilakukan pengkajian awal (*pre test*) pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

- b. Setelah mendapatkan izin penelitian menyiapkan diri, alat dan tempat pelaksanaan.
- c. Memperkenalkan diri kepada responden
- d. Menjelaskan maksud dari penelitian kepada responden dan pendamping responden mengenai tujuan, prosedur penelitian dan teknik penelitian. Semua jawaban yang diberikan benar-benar untuk kepentingan penelitian, surat permohonan menjadi responden, surat persetujuan setelah penjelasan, dan lembar informed consent dimana nama responden berupa inisial.
- e. Sebelum tindakan dilakukan, Peneliti meminta kepada responden untuk mengukur intensitas nyeri menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale (NRS)* 1 jam setelah operasi dengan cara responden melingkari angka 1-10 sesuai derajat nyeri yang dirasakan ibu post *sectio caesarea*, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pada kedua kelompok mendapatkan terapi farmakologis yang sama sesuai protokol SMF Kebidanan RSUD Wates.
- f. Pada tahap perlakuan, maka responden kelompok eksperimen diminta memposisikan dirinya se nyaman mungkin. Kemudian memulai tindakan relaksasi akan diputar video relaksasi Benson selama 10-15 menit diberikan sebanyak 1 kali selang 2 jam post operasi *Sectio Caesarea*, pada kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi, pengukuran diulang setelah 2 jam dari skala nyeri pre test. Pengukuran menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- b. Melakukan konsultasi laporan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan sidang hasil penelitian.
- d. Menyelesaikan administrasi penelitian.

J. Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan mengolah data tersebut sehingga akan menghasilkan informasi yang diperlukan. Adapun proses untuk pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh pada tahap pengumpulan data. Pada langkah ini peneliti juga dapat melakukan pengecekan kesesuaian responden terhadap kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti.

b. Memberikan Kode Data (*Coding*)

Coding adalah suatu usaha mengklasifikasikan hasil menurut jenisnya dengan menandai setiap subjeknya menggunakan kode berupa angka atau nomor urut yang berguna untuk mempermudah pembacaan. Data yang diberikan *coding* pada penelitian ini adalah tingkat sebelum dan setelah dilakukan relaksasi Benson.

c. Memindahkan Data (*Transferring*)

Yaitu langkah untuk memasukkan data yang telah di *coding* ke dalam program pengolah data. Peneliti menggunakan SPSS Statistik sebagai pengolahan data.

d. Menyusun Data (*Tabulating*)

Adalah suatu kegiatan dalam proses pengorganisasian data atau menyusun data sehingga data mudah untuk dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan serta dianalisis.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Kegiatan melakukan pengecekan ulang variabel untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah benar.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memudahkan dalam menguji hipotesis dan memudahkan dalam pengelolaan data yang sudah ditulis. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Dalam analisis ini umumnya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dengan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

$$P = \text{persentase}$$

F	= frekuensi
N	= jumlah responden
100%	= bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah cara untuk menguji hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh relaksasi Benson terhadap skor nyeri ibu post *sectio caesarea*. Peneliti akan terlebih dahulu melakukan uji normalitas data sebelum melakukan uji bivariat. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dengan pertimbangan karena jumlah sampel yang kecil. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya $> 0,05$ ($\rho > 0,05$). Jika hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi tidak normal maka data diuji dengan statistik non parametrik sedangkan data yang berdistribusi normal diuji dengan statistik parametrik. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene test*, jika nilai signifikansi *Levene Statistic* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.

Hipotesis kerja pada penelitian ini adalah terdiri dari hipotesis nol yaitu jika tidak terdapat pengaruh relaksasi Benson terhadap nyeri post *sectio caesarea*. Hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah jika terdapat pengaruh relaksasi Benson terhadap nyeri post *sectio caesarea*.

Karena penelitian ini akan membandingkan dua kelompok data yang independen, maka uji analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T Test*, dengan syarat data berdistribusi normal.

Apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Mann Whitney*. Hipotesis nol ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), Pembacaan hasil dengan melihat besar nilai p-value. Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan skor nyeri yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol . yang berarti kedua kelompok berbeda secara signifikan.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memastikan perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti. Peneliti mengurus perizinan penelitian yang akan diserahkan pada pihak RSUD Wates. Pengambilan data primer dilakukan setelah memperoleh izin dan surat layak etik dari RSUD Wates dengan nomor KEPK/637/RS/IV/202 pada tanggal 25 April 2025.

2. Menghormati persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian (*Informed consent*)

Peneliti harus memberikan penjelasan dan informasi mengenai tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Responden akan menerima lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum responden mengisi angket dan kuesioner penelitian. Persetujuan menjadi responden harus ditentukan sendiri oleh

subjek penelitian tanpa unsur paksaan dan responden berhak untuk menolak menjadi subjek peneliti jika tidak setuju.

3. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan identitas data yang tertulis dalam angket dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).

4. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini memberi manfaat yaitu dapat mengetahui pengaruh kombinasi terapi farmakologis dan relaksasi Benson terhadap skor nyeri post *sectio caesarea*. Intervensi dilakukan dibangsal Kalibiru Lor RSUD Wates dan dievaluasi dibangsal yang sama. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek yaitu dengan tidak memberikan pertanyaan menggunakan bahasa ilmiah atau istilah asing yang sulit dimengerti subjek, agar nantinya subjek tidak merasa terbebani saat mengisi kuesioner.

L. Kelemahan dan keterbatasan penelitian

Kelemahan yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah faktor terapi farmakologis yang sudah menjadi SOP penatalaksanaan nyeri di RSUD Wates